

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis studi yang dilakukan terhadap kajian aktivitas pengunjung dipantai Gandorih Kota Pariaman, maka selanjutnya diuraikan kesimpulan dan saran terhadap wisata pantai Gandorih. Saran ini merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas objek wisata serta meningkatkan wisatawan untuk datang ke wisata pantai Gandorih Kota Pariaman, dan nantinya upaya tersebut akan menjadi masukan bagi pemerintah daerah untuk bertujuan memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan terhadap wisata Pantai Gandorih.

Pada bab ini menjelaskan atau menyimpulkan secara keseluruhan pembahasan yang dikaji dalam studi ini. Studi ini membahas tentang kegiatan atau aktivitas pengunjung selama mereka berada diobjek wisata. Pembahasan studi ini bertujuan untuk mengetahui pola aktivitas pengunjung dalam tiga segmen yang ada yaitu segmen teman, pasangan dan keluarga.

1. Segmen Teman

Pada segmen teman penambahan aktivitas pada pola kegiatan yaitu menikmati wisata kuliner, bermain bola/voly pantai, bermain wahana sepeda listrik, bermain kepulauan, berenang, serta bermain lempar tangkap. Lama waktu kunjungan segmen teman yang awalnya hanya sekitar 1jam – 2 jam. Setelah adanya penambahan aktivitas pada pola kegiatan maka bisa menjadi 3-4 jam.

Untuk pola aktivitas pengunjung pada segmen teman dalam kota Berdasarkan hasil analisis pada segmen teman dari dalam kota diketahui bahwa pada hari biasa hanya terdapat 4 aktifitas kegiatan pengunjung sedangkan pada hari libur terdapat 6 aktifitas kegiatan pengunjung, sehingga dapat disimpulkan kegiatan pengunjung pada hari libur dari dalam kota memiliki pola yang sedikit berbeda yakni pengunjung lebih banyak melakukan kegiatan dibandingkan hari biasa.

Untuk pola aktivitas pengunjung pada segmen teman dari luar kota Berdasarkan hasil analisis pada segmen teman dari luar kota pada hari biasa terdapat 5 kegiatan

yang dilakukan pengunjung sedangkan dari luar kota pada hari libur terdapat 8 kegiatan yang dilakukan pengunjung. Sehingga dapat disimpulkan kegiatan pengunjung dari luar kota memiliki pola yang berbeda dimana pengunjung lebih banyak melakukan kegiatan pada hari libur dibandingkan hari biasa.

Dapat disimpulkan dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat dilihat pola aktivitas pengunjung lebih banyak melakukan kegiatan pada hari libur dan kebanyakan dilakukan oleh pengunjung dari luar kota, sedangkan kegiatan paling sedikit terdapat pada hari biasa pengunjung dari dalam kota.

2. Segmen Pasangan

Pada segmen teman penambahan aktivitas pada pola kegiatan yaitu menikmati wisata kuliner, bermain wahana sepeda listrik, bermain kepulauan, melihat dan membeli souvenir. Lama waktu kunjungan pada segmen pasangan ini awalnya adalah sekitar 1 jam – 2 jam. Dan setelah adanya penambahan aktivitas pada pola kegiatan maka bisa menjadi 2 jam – 3 jam.

Untuk pola aktivitas pengunjung pada segmen pasangan dari dalam kota pada hari biasa terdapat 4 kegiatan yang dilakukan pengunjung, sedangkan dari dalam kota pada hari libur juga terdapat 5 kegiatan yang dilakukan pengunjung, sehingga dapat disimpulkan bahwa banyaknya kegiatan yang dilakukan pengunjung pada hari biasa dan hari libur dari dalam kota cenderung sama.

Untuk pola aktivitas pengunjung pada segmen pasangan dari luar kota pada hari biasa terdapat 6 kegiatan yang dilakukan pengunjung, sedangkan pada hari libur dari luar kota terdapat 8 kegiatan yang dilakukan pengunjung, sehingga dapat disimpulkan kegiatan pengunjung sedikit berbeda, aktivitas pengunjung pada hari libur dari luar kota lebih banyak melakukan kegiatan dari pada pengunjung dari luar kota pada hari biasa.

Dapat disimpulkan dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat dilihat pola aktivitas pengunjung pada segmen pasangan pengunjung dari luar kota pada hari libur lebih banyak melakukan kegiatan dari pada pengunjung dari dalam kota pada hari biasa dan hari libur yang cenderung memiliki pola aktivitas yang sama dan lebih sederhana.

3. Segmen Keluarga

Pada segmen keluarga penambahan aktivitas pada pola kegiatan yaitu yaitu menikmati wisata kuliner, berenang, bermain mahkota balon, bermain kepulau, bermain wahana sepeda listrik, membeli suvenir. Lama waktu kunjungan pada segmen pasangan ini awalnya adalah sekitar 2 jam – 3 jam. Dan setelah adanya penambahan aktivitas pada pola kegiatan maka bisa menjadi 4 jam – 5 jam.

Untuk pola aktivitas pengunjung pada segmen keluarga dari dalam kota pada hari biasa hanya terdapat 5 kegiatan, sedangkan dari dalam kota pada hari libur terdapat 8 kegiatan yang dilakukan pengunjung, sehingga dapat disimpulkan kegiatan pengunjung pada hari libur dari dalam kota cenderung lebih banyak melakukan kegiatan dibanding pengunjung dari dalam kota pada hari biasa, dapat disimpulkan bahwa banyaknya kegiatan yang dilakukan pengunjung pada hari biasa dan hari libur dari dalam kota cenderung berbeda.

Untuk pola aktivitas pengunjung pada segmen keluarga dari luar kota pada hari biasa terdapat 5 kegiatan yang dilakukan pengunjung, sedangkan dari luar kota pada hari libur terdapat 9 kegiatan yang dilakukan pengunjung, sehingga dapat disimpulkan kegiatan pengunjung pada hari libur dari luar kota lebih banyak melakukan kegiatan dibanding pengunjung dari luar kota pada hari biasa, dapat disimpulkan bahwa banyaknya kegiatan yang dilakukan pengunjung pada hari biasa dan hari libur dari dalam kota cenderung berbeda.

Dapat disimpulkan dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat dilihat pola aktivitas pengunjung pada segmen keluarga dapat dilihat pengunjung dari dalam dan luar kota cenderung lebih banyak melakukan kegiatan pada hari libur pengunjung dari dalam kota, sedangkan kegiatan paling sedikit cenderung dilakukan oleh pengunjung saat hari biasa baik dari dalam maupun luar kota.

Hasil akhir dari penelitian ini dapat kita simpulkan secara keseluruhan pada pola aktivitas pengunjung di pantai Gandorah dari semua segmen, dapat kita lihat bahwa aktivitas yang dilakukan pada hari libur lebih banyak dibandingkan aktivitas pada hari biasa.

5.2 Saran

Adapun yang akan menjadi saran dalam kajian pola aktivitas pengunjung yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada dinas pariwisata dan kebudayaan Kota Pariaman untuk lebih banyak meningkatkan wahana bermain untuk anak-anak dan pengelolaan spot foto dan view yang lebih menarik agar dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Gandoriah
2. Diharapkan kepada dinas pariwisata dan kebudayaan Kota Pariaman untuk dapat menjaga keamanan dan keindahan Pantai Gandoriah
3. Pemerintah dapat meningkatkan promosi objek wisata sehingga dapat menarik investor dan pengunjung untuk datang ke Pantai Gandoriah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abatasa, P. (2015). Pustaka Abatasa. *Dipetik Agustus, 14*, 2015.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat mencatat kunjungan wisatawan asing
- Damara, G. H., Yusup, P. M., & Anwar, R. K. (2014). Perilaku Pencarian Informasi Pariwisata Para Wisatawan Domestik di Rumah Mode. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 2(1), 27-36.
- DARUMURTI, R., AVENZORA, R., SUNARMINTO, T., & MUTIARA, B. (2019). Polarisasi Perilaku Wisatawan Berwawasan Lingkungan Pada Desa Wisata di DI Yogyakarta. *Media Konservasi*, 24(2), 216-224.
- Dokumen Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kota Pariaman tahun 2021-2023.
- Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah tahun 2022-2042 Kota Pariaman.
- FARHAN, Ahmad. *Pelaksanaan Sertifikasi Halal Lppom Mui Terhadap Produk Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkh)(Studi Lppom Mui Provinsi Bengkulu)*. DOI: [http://dx. doi. org/10.29300/mjppm. v3i1](http://dx.doi.org/10.29300/mjppm.v3i1), 2018, 2340: g1949.
- Moleong, L. J., & Edisi, P. R. R. B. (2004). Metodologi penelitian. *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya*, 3(01).
- Mulyo, M. T., Nasution, K., Batubara, S., Musawwamah, S., & Abdullah, R. (2012). The Power of Husband-Wife Communication in Building Family Resilience and Preventing Divorce: A Study of Maşlahah Mursalah. *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 125-136.
- Nash, D., & Smith, V. L. (1991). Anthropology and tourism. *Annals of Tourism research*, 18(1), 12-25.
- Neuman, W. L. (2000). *Basics of social research*.
- Notoatmodjo, S. (2003). Pengembangan sumber daya manusia.

- Nurdiani, N. (2014). *Teknik sampling snowball dalam penelitian lapangan. ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110-1118.
- Farhan. (2013). *Aktivitas Makan dan Wisata Kuline. Diambil dari Perilaku Konsumsi Wisatawan Domestik Dalam Wisata Budaya di Kota Solo. Skripsi Sarjana. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.*
- Hanum, F., & Si, M. (2011, September). Konsep, Materi dan Pembelajaran Sosiologi. In *Makalah Disampaikan Pada Seminar Regional: Pembelajaran Dan Pendidikan Karak-Ter Mata Pelajaran Sosiologi, Yang Diselenggarakan Jurusan Sosiologi Dan Antropologi Universitas Negeri Surakarta* (Vol. 27).
- Hardinawati, L. U., & Hamzah, M. Z. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi intensi donatur membayar zakat, infak, dan sedekah (ZIS) Melalui Bank (Studi Kasus Donatur ZIS Di Provinsi DKI Jakarta). *Jurnal Middle East and Islamic Studies (MEIS)*, 4(2), 175-192.
- Hendrita, V. (2017). Kebijakan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Tanah Datar. *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 2(2), 73-82.
- HIDAYATULHAQ, R. (2021). *Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan disiplin kerja terhadap kinerja guru ekonom SMA dan MA NEGERI SEKOTA TASIKMALAYA* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- HUSAINI, Sayyid Ahmad. *Memori kolektif masyarakat terhadap bencana situ gantung tahun 2009*. Bachelor's Thesis. Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah.
- Jayadi, E. K., Mahadewi, N. P. E., & Mananda, I. G. S. (2017). Karakteristik Dan Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Pantai Green Bowl, Ungasan, Kuta Selatan, Bali. *Jurnal Analisis Pariwisata ISSN, 1410*, 3729.
- Kustini, H. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Wisatawan Di Obyek Wisata “Ndayu Park” Kabupaten Sragen. *Jurnal Hotelier*, 1(2), 22-28.

- Oktaviandini, E. D. (2021). *Pola Perilaku Pekerja Kebersihan Kelompok Swadaya Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Desa Di Tempat Pembuangan Sementara Desa Bulukandang Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan* (Doctoral dissertation, bulk takedown 2021).
- Permen PU. No. 3/PRT/M/2013 *tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*
- Permen PU No.14/PRT/M/2010 *tentang Standar Pelayanan Minimal. Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang*
- Qori, H. I. L. A. (2013). Kepemimpinan karismatik versus kepemimpinan transformasional. *Jurnal Analisa*, 1(2), 70-77.
- Rhamedia, H. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Sumatra Barat Ditinjau dari Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum dengan belanja Daerah sebagai Pemediasi. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 7(3), 229-239.
- Rohani, E. D., & Purwoko, Y. (2020). Dampak Sosial Pariwisata Terhadap Masyarakat Desa Ekowisata Pampang Gunung Kidul Menuju Desa Ekowisata Berkelanjutan. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 14(2), 237-254.
- ROMLI, Khomsahrial. Prasangka Sosial dalam Komunikasi Antaretnis (studi Antara Suku Bali dengan Suku Lampung di Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung). *Kom & Realitas Sosial: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2014, 4.2: 27193.
- Saito-Jensen, M., Sikor, T., Kurniawan, Y., Eilenberg, M., Setyawan, E. P., & Kustini, S. J. (2015). Policy options for effective REDD+ implementation in Indonesia: The significance of forest tenure reform. *International Forestry Review*, 17(1), 86-97.
- Sari, D., Kusumah, A. H. G., & Marhanah, S. (2018). Analisis faktor motivasi wisatawan muda dalam mengunjungi destinasi wisata minat khusus. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 1(2), 11-22.

- Siregar, Sujanna Astuti. "Pengaruh Bermain Anyaman dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus dan Kemandirian Anak Raudhatul Atfhal Abatasa Yapuspenda Kota Medan Sumatera Utara Tahun 2017." (2017).
- Spillane, J. P., Diamond, J. B., & Jita, L. (2003). Leading instruction: The distribution of leadership for instruction. *Journal of Curriculum studies*, 35(5), 533-543.
- Steeb, B., Claudi, B., Burton, N. A., Tienz, P., Schmidt, A., Farhan, H., ... & Bumann, D. (2013). Parallel exploitation of diverse host nutrients enhances *Salmonella* virulence. *PLoS pathogens*, 9(4), e1003301.
- Sutopo, S., & Arihara, N. (2002, October). Accurate and effective simulation for reservoirs of complex geological features. In *SPE Asia Pacific Oil and Gas Conference and Exhibition* (pp. SPE-77903). SPE.
- Tahir, M. T. (2005). *Pemanfaatan Ruang Kawasan Tepi Pantai Untuk Rekreasi Dalam Mendukung Kota Tanjungpinang Sebagai Waterfront City* (Doctoral dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata
- Wahid, A. (2018). Aktivitas Komunikasi Pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jombang dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan.